

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Mahasiswa Teknik Industri diharapkan tidak hanya menguasai berbagai materi perkuliahan saja, melainkan dapat mengimplementasikan materi perkuliahan pada dunia kerja. Mahasiswa juga dapat mampu melakukan analisa serta mampu menyelesaikan permasalahan pada lingkungan pekerjaan. Pemahaman ini sangat diperlukan bagi mahasiswa agar tidak canggung ketika menghadapi berbagai situasi di dunia kerja. Maka dari itu mahasiswa dapat mengikuti program kerja di perusahaan yang dapat disebut dengan magang. Program tersebut dapat menambah *skill* serta menambah relasi dari orang-orang yang sudah berpengalaman. Sehingga mahasiswa dapat menyelesaikan masalah dengan menerapkan ilmu yang telah didapatkan berdasarkan kebutuhan perusahaan.

Magang pada Program Studi Teknik Industri, Fakultas Teknik, Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya (PSTI UKWMS) telah memberikan kesempatan kepada mahasiswa dengan acuan Kurikulum PSTI UKWMS. Pandangan magang dari PSTI UKWMS ialah sarana untuk mahasiswa dapat mengenali, serta pada perindustrian perusahaan yang dapat membuat calon sarjana Teknik Industri memiliki pengalaman kerja yang profesional. Magang merupakan tahap simulasi profesional bagi mahasiswa teknik industri. Pola pikir yang harus ditanamkan ialah selama magang, mahasiswa bekerja di perusahaan pilihannya. Dalam hal ini pekerjaan dapat meliputi kegiatan perencanaan, perancangan, perbaikan, pelaksanaan, dan pemecahan masalah.

Melaksanakan program magang di perusahaan PT Tjakrindo Mas merupakan pilihan yang tepat, sebab bergerak dibidang produksi manufaktur salah satunya produksi *wood furniture* yang menjadi produk dalam negeri dan juga produk yang akan diekspor. Melaksanakan magang di PT Tjakrindo Mas terutama pada Divisi Kayu dengan tujuan menerapkan ilmu yang telah diperoleh pada perkuliahan serta mendapat pengalaman kerja secara profesional. Maka dari itu, dalam melaksanakan magang yang perlu dilakukan selama kegiatan magang mulai

dari pengenalan ruang lingkup perusahaan, mengikuti alur kerja produksi secara berkelanjutan, melaksanakan tugas yang diberikan oleh atasan atau yang diberikan oleh pembimbing lapangan, mengamati sistem yang perusahaan, menyusun data yang dijadikan berupa laporan dalam bentuk tertulis, serta melaksanakan uji magang.

1.2 Tujuan

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam melaksanakan Magang adalah:

1. Melatih kedisiplinan.
2. Melatih kemampuan berinteraksi dengan rekan kerja dan atasan dalam perusahaan.
3. Melatih kemampuan untuk beradaptasi dengan lingkungan kerja.
4. Mengamati secara langsung aktivitas perusahaan dalam memproduksi dan menjalankan bisnis.
5. Melengkapi teori yang diperoleh di perkuliahan dengan praktik yang ada perusahaan.
6. Menambah wawasan mengenai sistem produksi dan sistem bisnis.

1.3 Pelaksanaan Magang

1.3.1 Waktu Pelaksanaan Magang

Tanggal	: 14 Juni 2021 – 13 September 2021
Perusahaan	: PT Tjakrindo Mas
Alamat	: Jl. Raya Kepatihan 168-A, Menganti, Gresik, Jawa Timur
Peneraan/Divisi	: Divisi Kayu
Jam Kerja	: Senin – Jumat, Jam 07.30 s/d 16.30 WIB Sabtu, Jam 07.30 s/d 12.00 WIB

1.3.2 Uraian Kegiatan Magang

Kegiatan pelaksanaan magang pada PT Tjakrindo Mas yang berlangsung tanggal 13 Juni 2021 hingga berakhir pada tanggal 13 September 2021. Hari pelaksanaan kerja magang yang efektif ialah selama 6 hari yaitu hari Senin hingga

hari Sabtu. Jam pelaksanaan kerja magang mulai dari pukul 07.30 hingga pukul 15.30 untuk pada hari Senin hingga hari Jumat, sedangkan pada hari Sabtu pukul 07.30 hingga pukul 12.00. Pelaksanaan pada hari pertama adalah penempatan divisi yang diperlukan selanjutnya melakukan pengenalan lingkungan produksi yang dilakukan pada produksi kayu. Pengenalan di mulai dengan ruangan produksi bagian CNC, proses pemotongan kayu, penyimpanan bahan baku hingga pada proses *packaging*. Pada tahap selanjutnya juga diperkenalkan pada komponen yang ada pada tahap produksi terutama pada bagian CNC yang memiliki dua tipe mesin yaitu 5 Axis dan 3 Axis. Mesin 5 Axis digunakan untuk membentuk kontur yang sulit dalam furnitur dan mesin 3 Axis digunakan untuk yang berbentuk panel.

Pada bulan pertama telah mendapatkan arahan mengenai alur proses produksi bagian CNC mulai dari setup mesin agar dapat mahasiswa magang untuk memahami kegiatan yang ada di area produksi CNC. Mesin CNC dapat berproses bila telah di dapat bahan dari proses produksi pemotongan yang sesuai dengan kebutuhan desain yang telah ditentukan oleh divisi (*Research and Development*) R&D Setiap proses produksi tidak hanya melibatkan pada proses CNC melainkan juga terdapat proses *sanding*, proses *finishing*, dan proses *packing*.

Pada bulan kedua bersamaan dengan pemerintah berlakukan kebijakan PPKM (Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat) diakibatkan adanya pandemi COVID-19 peserta yang melaksanakan kegiatan magang tetap melaksanakan kegiatan dengan pantauan perusahaan. Akibat dari pandemi perusahaan mengurangi mobilitas serta aktivitas dalam perusahaan. Aktivitas peserta magang pada bulan kedua ialah melakukan pengamatan terhadap mesin CNC sehingga dapat menentukan metode yang akan digunakan. Dalam menentukan metode peserta melakukan konsultasi dengan pembimbing perusahaan serta melakukan diskusi dengan dosen pembimbing. Pada bulan ketiga kegiatan peserta magang dalam area perusahaan ialah melakukan pengamatan terhadap kinerja mesin CNC serta melakukan pengambilan data yang nantinya akan digunakan dalam pembuatan laporan akhir magang.